

ABSTRACT

Enik Indriyati. 2011. **Teacher's Instructional Scaffolding in Teaching Reading**. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

Reading receives a special focus in a foreign language situation. The ability of reading will support the learners in learning in any content class where reading in English is required. The junior high school students who are expected to be able to use English at the functional level have to get accustomed to reading. It means that they require a help from the teachers to make it a reality.

The assistance from teachers to students in teaching reading skills is a kind of scaffolding. It is very important for them so that they will be able to understand a text easily. How the teacher helps them in comprehending the text will have great influences to the success of their understanding the text. In relation to this, this study attempted to describe how a teacher scaffolds students in understanding the text and what motivates him to do that.

The study was qualitative which required narrative data from the participant. The main data was from the classroom observations and interviews. The research was conducted in a junior high school in Gunungkidul with one English teacher as the participant. The data were systematically categorized through the coding process.

The followings are the findings of this research. The instructional scaffolding in teaching reading covers six categories. They are modeling desired behavior, offering explanation, inviting students' participation, verifying and clarifying students' understanding, using English in delivering the material of the lesson, and elaborating grammar to support students' understanding to the text. Firstly, in the modeling desired behavior, the participant used some media accompanied by gesture and acting out them. It was intended to lead students to the text discussed and make the teaching learning interesting and challenging. It was also intended to arise students' curiosity and activate their background knowledge. The second was about offering explanation. Here, the participant helped students to understand the text by giving clues, using gesture, acting out the words, and emphasizing in pronunciation and vocabulary, too. All the activities were intended to motivate the students and also facilitate them to understand the text well. Besides, those activities made the class meaningful and joyful for them. The third related with inviting students' participation. It covers a dialogue related to the text discussed, questions-answers in reading comprehension, and group working. It was intended to promote the use of English in class, comprehend the text well and develop the interaction between teacher-students and students-students as the main point in understanding the text. The fourth was about the participant verified and clarified students' understanding. It consisted of vocabulary, understanding the text, students' response to the lesson, and teacher's appreciation to students' work. Those were intended to make sure that students understand the text well, motivate them in joining the lesson, know their mood in joining the lesson and improve their English. The fifth dealt with using English in delivering the material of the lesson. It was about class languages which related with the direction or instruction used in doing the exercise

accompanied the text. It was intended to encourage students to use English as a means of communication in the class. And the last related with elaborating grammar to support students' understanding to the text. It covers explaining the related grammar to the text discussed, and giving exposure from the condition of the class. Those were intended to facilitate students in understanding the text discussed.



ABSTRAK

Enik Indriyati. 2011. Instructional scaffolding yang dilakukan guru dalam dalam mengajar membaca. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Membaca mendapatkan perhatian khusus dalam lingkup bahasa asing. Kemampuan membaca akan mendukung siswa dalam berbagai kelas di mana bahasa Inggris di butuhkan. Siswa sekolah menengah pertama yang diharapkan mampu menggunakan bahasa Inggris dalam tingkat fungsional benar-benar perlu pembiasaan dalam membaca. Itu berarti bahwa mereka memerlukan bantuan dari guru untuk membuatnya menjadi kenyataan.

Bantuan guru terhadap siswa dalam mengajarkan ketrampilan membaca merupakan scaffolding. Ini sangat dibutuhkan siswa untuk memahami text bacaan. Bagaimana guru membantu mereka dalam memahami text, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan siswa memahami text. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan bagaimana guru melakukan scaffolding kepada siswa dalam memahami text dan apa yang mendorongnya melakukan itu.

Penelitian ini merupakan progresif kualitatif yang memerlukan data naratif dari partisipan. Data utama dari observasi kelas dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di sebuah SMP di Gunungkidul dengan satu orang guru bahasa Inggris sebagai partisipannya. Data yang diperoleh dikelompokkan secara sistematis melalui proses pengkodean.

Berikut adalah hasil penelitian ini. Instruksional scaffolding dalam mengajar membaca mencakup enam kategori. Mereka adalah modeling desired behavior, offering explanation, inviting students' participation, verifying and clarifying students' understanding, using English in delivering the material of the lesson, dan elaborating grammar to support students' understanding to the text. Yang pertama, dalam modeling desired behavior, partisipan menggunakan media yang disertai dengan gerak-isyarat dan memerankannya. Ini dimaksudkan untuk mengarahkan siswa ke teks yang dibahas dan membuat proses pembelajaran menarik dan menantang. Ini juga dimaksudkan untuk membangkitkan keingintahuan siswa dan mengaktifkan pengetahuan dasar mereka. Yang kedua, adalah offering explanation. Di sini, partisipan membantu siswa untuk memahami teks dengan memberikan petunjuk, menggunakan gerak-isyarat, memerankan kata-kata, dan menekankan pada pengucapan dan kosa katanya. Semua kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa dan juga mempermudah mereka memahami teks dengan baik. Disamping itu, kegiatan-kegiatan itu membuat kelas bermakna dan menyenangkan bagi para siswa. Yang ketiga, yaitu inviting students' participation. Ini mencakup dialog tentang teks yang dibahas, pertanyaan dan jawaban dalam pemahaman bacaan dan kerja kelompok. Ini dimaksudkan untuk mengembangkan penggunaan bahasa Inggris di kelas, memahami teks dengan baik dan mengembangkan interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sebagai poin utama dalam memahami teks. Yang keempat, verifying and clarifying students' understanding. Ini terdiri dari kosa kata, pemahaman teks, tanggapan siswa terhadap pelajaran, dan apresiasi guru terhadap kerja siswa. Semua itu dimaksudkan untuk memastikan siswa memahami teks dengan baik,

memotivasi mereka dalam mengikuti pelajaran, mengetahui suasana hati mereka dalam mengikuti pelajaran dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Yang kelima adalah using English in delivering the material of the lesson. Ini membahas tentang penggunaan bahasa kelas yang berkaitan dengan perintah dalam mengerjakan latihan yang menyertai soal. Ini dimaksudkan untuk mendorong siswa menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi di kelas. Yang keenam adalah elaborating grammar to support students' understanding to the text. Ini mencakup penjelasan grammar dari teks yang dibahas dan pemberian exposure dari kondisi di kelas. Ini semua dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam memahami teks yang dibahas.

